



Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Pada Siswa SMKN 2 Kota Kediri

Della Puspitasari¹, Efa Wahyu Prastyaningtyas², Tjetjep Yusuf Afandi³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dellapuspitasari0507@gmail.com¹, efawahyu@unpkediri.ac.id²,
tjetjep@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of learning motivation, parental socio-economic status, and peer environment on students' interest in continuing higher education. The background of the study comes from a phenomenon at SMKN 2 Kediri City, where many students tend to work immediately after graduation. However, the questionnaire results show that most students actually have a high interest in continuing their education. A quantitative approach was used with a sample of 107 out of 147 students through a purposive sampling technique, using a Google Form questionnaire. The results showed that the three independent variables have a positive and significant effect on student interest, both partially and simultaneously. Learning motivation, parental socio-economic status, and peer environment have significance values of 0.000, 0.005, and 0.001 (<0.05), respectively. Simultaneously, all three also have a significant effect ($F\text{-hit} = 18.319$, $\text{sig} = 0.000$). In conclusion, these three factors are important to improve to encourage vocational high school students to continue to higher education.

Keywords: Learning Motivation, parents' socioeconomic status, peer environment, students' interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan tinggi. Latar belakang penelitian berasal dari fenomena di SMKN 2 Kota Kediri, di mana banyak siswa cenderung langsung bekerja setelah lulus. Namun, hasil angket menunjukkan sebagian besar siswa sebenarnya memiliki minat tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan sampel 107 dari 147 siswa melalui teknik purposive sampling, menggunakan kuesioner Google Form. Hasil penelitian menunjukkan ketiga variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa, baik secara parsial maupun simultan. Motivasi belajar, status ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya memiliki nilai signifikansi masing-masing 0.000, 0.005, dan 0.001 (< 0.05). Secara simultan, ketiganya juga berpengaruh signifikan ($F\text{-hit} = 18.319$, $\text{sig} = 0.000$). Kesimpulannya, ketiga faktor tersebut penting untuk ditingkatkan guna mendorong siswa SMK melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga nusantara Indonesia dan menjadi kunci utama dalam kemajuan bangsa. Anak-anak Indonesia sebagai penerus bangsa membutuhkan pendidikan yang memadai dan berkualitas,



dengan pendidikan yang baik dapat membawa mereka menuju masa depan yang lebih gemilang (Permana1 et al., 2019). Pendidikan adalah upaya manusia untuk membina kepribadian agar selaras dengan nilai-nilai masyarakat sekaligus membantu peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuannya (Yuniartika, 2022).

Tujuan pendidikan adalah membentuk generasi penerus yang berkualitas sesuai visi yang ditetapkan. Untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, pemerintah terus mengembangkan lembaga pendidikan negeri maupun swasta (Novitasari, 2023). Pendidikan menjadi sarana utama dalam mengoptimalkan potensi generasi muda agar tumbuh menjadi sumber daya manusia unggul, karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh lebih banyak ilmu.

Pendidikan merupakan sektor kunci dalam mengembangkan kemampuan dan potensi generasi masa depan (Shofi, 2023). Jenjang pendidikan menengah terbagi menjadi pendidikan menengah umum, seperti SMA dan MA, serta pendidikan kejuruan, seperti SMK, MAK, atau bentuk lain yang setara (Lailatul Mufidah, 2021). Penelitian ini difokuskan pada siswa jenjang pendidikan menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang menggabungkan teori dan praktik kerja, sehingga sebagian besar lulusannya diharapkan siap langsung bekerja, meskipun ada juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi (Farwitawati & Masirun, 2021). SMK bertujuan meningkatkan keterampilan siswa di berbagai bidang seperti bisnis, teknik, dan pertanian. Selain itu, SMK berperan dalam mendukung pengembangan ekonomi daerah dengan mencetak lulusan yang sesuai kebutuhan industri lokal, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan daya saing (Suwanto, 2016). Meski fokus pada kejuruan, SMK tetap membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Perguruan tinggi berperan penting dalam mendorong siswa SMK melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, termasuk menumbuhkan minat dan motivasi agar mereka memiliki tekad kuat mencapai tujuan pendidikan (Istiqomah, 2020). Minat tersebut tercermin dari perilaku siswa yang menunjukkan keinginan melanjutkan kuliah, yang dipengaruhi oleh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang memengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Novianti et al., 2020). Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri maupun lingkungan luar siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat dan memiliki minat belajar yang kuat (Rifai & Sukanti, 2019). Motivasi menjadi dorongan internal yang mendorong seseorang mencapai tujuan pendidikan, seperti keinginan meraih sukses, memenuhi harapan orang tua, atau meningkatkan kualitas hidup.



Motivasi belajar berhubungan erat dengan prestasi akademik; siswa yang termotivasi biasanya memiliki kinerja lebih baik dan peluang lebih besar masuk perguruan tinggi (Shinta Bunga Oryza & Listiadi, 2021). Oleh karena itu, penting bagi pendidik memahami dan mendorong motivasi siswa melalui strategi efektif, lingkungan belajar yang mendukung, serta akses pendidikan tinggi yang setara. Namun, tantangan seperti tingginya biaya pendidikan di Indonesia menjadi kendala, khususnya bagi keluarga dengan kondisi ekonomi lemah, sehingga status sosial ekonomi orang tua turut memengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Status sosial ekonomi merupakan kondisi individu atau keluarga yang mencerminkan posisi sosial dan kemampuan ekonomi dalam masyarakat (Makalalag et al., 2023). Orang tua dengan ekonomi menengah ke atas cenderung lebih mampu membiayai pendidikan anak, sementara keluarga menengah ke bawah sering mengalami kendala biaya, sehingga dapat mengurangi minat anak melanjutkan ke perguruan tinggi (Mahfira et al., 2021). Biaya pendidikan yang terus meningkat menambah beban orang tua dan bisa membuat siswa kehilangan semangat belajar. Selain itu, lingkungan teman sebaya juga berperan penting. Teman yang rajin dan disiplin dapat memberi pengaruh positif, sementara teman yang tidak peduli pendidikan bisa berdampak negatif (Hidayah & Bowo, 2019; Wahyu, 2018). Teman dengan orientasi pendidikan tinggi dapat mendorong siswa lain untuk mengikuti jejaknya (Permana1 et al., 2019). Berdasarkan observasi di kelas XI Akuntansi SMKN 2 Kota Kediri, motivasi belajar dan dukungan orang tua masih rendah, serta pengaruh teman sebaya cukup besar. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengukuran variabel-variabel tertentu guna menguji teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pendekatan ini melibatkan data berupa angka, frekuensi, dan persentase yang digunakan untuk menguji hipotesis (Muhammad Irfan, 2022). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam bentuk angka untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 2 Kota Kediri dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Kota Kediri, khususnya pada siswa-siswi kelas XI Akuntansi, guna memperoleh data yang lebih jelas, lengkap, dan memudahkan proses pengumpulan informasi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 4 Oktober sampai 4 Juni 2025 disusun secara sistematis melalui tabel sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir.



Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dianalisis agar hasilnya dapat digeneralisasikan (Subhaktiyasa, 2024). Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti tidak mengambil seluruh siswa kelas XI SMKN 2 Kota Kediri, melainkan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriterianya adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan populasi 147 dan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 107 responden sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup yang dirancang untuk mengukur pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga memudahkan responden dalam memilih jawaban yang tersedia (Ndraha et al., 2022). Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini juga perlu menggunakan angket pada data variabel dan kisi-kisi. Di mana nantinya peneliti akan menyebarkan kuesioner pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Kota Kediri.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai, dengan tujuan mengelompokkan, menyajikan, dan menguji hubungan antar variabel menggunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS versi 23. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan dianalisis secara statistik untuk mengukur pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 43 butir soal, terdiri dari 12 butir untuk motivasi belajar (X1), 10 untuk status sosial ekonomi orang tua (X2), 10 untuk lingkungan teman sebaya (X3), dan 11 untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y). Skala penilaian menggunakan lima kategori: sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel X1, X2, dan X3 bertindak sebagai variabel independen, sedangkan Y sebagai variabel dependen. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis untuk menggambarkan pengaruh masing-masing variabel terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan.

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 ^a	,810	,805	1,35631

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar

Sumber: (Data Primer diolah 2025)



Berdasarkan output Model Summary, nilai R Square sebesar 0,810 menunjukkan bahwa 81,0% variasi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dijelaskan oleh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Sisanya 19,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,805 menunjukkan bahwa model tetap stabil dan baik meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan sampel.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,048	6,158		1,469	,145
Motivasi Belajar	,729	,143	,493	5,088	,000
Status Sosial Ekonomi	,352	,124	,250	2,838	,005
Orang Tua					
Lingkungan	,331	,098	,300	3,382	,001

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Sumber : (Data primer di olah, 2025)

Motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai signifikansi masing-masing variabel adalah 0,000; 0,005; dan 0,001, dengan koefisien regresi berturut-turut 0,729; 0,352; dan 0,331. Artinya, peningkatan pada ketiga faktor tersebut akan meningkatkan minat siswa.

Tabel 3. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1014,068	3	338,023	18,319	,000 ^b
Residual	1900,604	103	18,452		
Total	2914,673	106			

a. Dependent Variable: Minat Siswa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar

Sumber: (Data Primer diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 18,319 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang



digunakan layak dan mampu menjelaskan variabel dependen secara menyeluruh.

Motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar dorongan siswa untuk studi lanjut. Dukungan finansial dan lingkungan keluarga yang mendukung juga membentuk aspirasi akademik, khususnya bagi siswa SMK. Selain itu, teman sebaya yang memiliki orientasi akademik positif dapat mendorong siswa lain untuk memiliki minat serupa. Ketiga faktor ini saling berinteraksi dan membentuk minat pendidikan secara kolektif, sehingga diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan peran sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi menunjukkan bahwa motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang termotivasi, didukung secara ekonomi, dan berada dalam lingkungan pertemanan yang positif cenderung lebih berminat melanjutkan pendidikan tinggi. Ketiga faktor ini bersama-sama membentuk dasar kuat dalam mendorong keputusan pendidikan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar motivasi belajar siswa ditingkatkan melalui penghargaan, penanaman cita-cita jangka panjang, dan lingkungan belajar yang mendukung. Orang tua juga perlu berperan aktif dalam mendukung pendidikan anak, tidak hanya secara finansial, tetapi juga melalui perhatian dan bimbingan. Selain itu, siswa disarankan untuk bergaul dengan teman sebaya yang memiliki semangat belajar tinggi dan saling mendukung secara akademik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor lain yang mungkin memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrillia, S., Fadhli, T., Aini, Z., & Psiko-konseling, J. (2024). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Penguruan Tinggi*.
- Alfarisi, S., & Hasanah, U. (2023). Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Beringintahun Ajaran 2021/2022 Yusuf. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April), 1–10.



- Amrulloh, A., darajaatul Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 188–200.
- Andriani, L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di SMK 4 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 119. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.206>
- Ardila, I., Jamil Nuryasin, M., Cahya, N., Afro Nida, N., Ashilah, H., & Afrizal, S. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall Di SMA Negeri 1 Ciruas. *Stevany Afrizal INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 7247–7258.
- Ariyani, N. L., Winokan, A., & Tiwow, G. M. (2022). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sma Swadharma Mopugad. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 220–233. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v2i1.1617>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Darmawan, I. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 156–165. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6090/5816>
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>
- Farwitawati, R., & Masirun, M. (2021). Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21–26. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/38>
- FIRWANSYAH, A., HASAN, M., SUPATMININGSIH, T., & TAHIR, T. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 3(12), 9–22.
- hamida. (2025). *Minat Anak Dalam Pembelajaran Di Min 18 Hsu Haji Hamli Stiq Rakha Amuntai , Kalimantan Selatan , Indonesia UIN Antasari*



Banjarmasin , Kalimantan Selatan , Indonesia Nuril Huda UIN Antasari
Banjarmasin , Kalimantan Selatan , Indonesia Al-Madrasah : Jurnal. 9(1),
351–359. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4433>

Haq, M. A., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa IPS. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1034–1045.

Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>

Istiqomah, M. (2020). Peran Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kelompok Kelas Ipa-Ips Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Counsenesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 1(02), 79–87. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v1i02.1186>

Istiqomah, M., & Saraswati, S. (2020). Peran Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kelompok Kelas Ipa-Ips Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Counsenesia Indonesian Journal Of Guidance And Counseling*, 1(02), 79–87.

Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>

Lailatul Mufidah, K. T. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Sekolah Ke Jejang Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Muaro Jambi*. 7(3), 6.

Maharani, N. D., Sulistyaningrum, D., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024. *Student Research Journal*, 2(4), 88–96.

Mahfira, L. Q., Azwar, B., & Putri, D. P. (2021). *Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Rejang Lebong*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1784%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1784/1/Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdit Rabbi Radhiyyah 01 R~1.pdf>

Majid, R. A., Jalil, Z. A., Rusli, Z., & Santika, F. (2024). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi



Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Krueng Sabee. *Economica Didactica*, 5(1), 33–37.

Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211–224. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19770>

Susanti, O. M. Srifariyati.(2024). Perumusan variabel dan indikator dalam penelitian kuantitatif kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1), 18-30.

Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Dewi, P. S., Asmara, P. M., & Mauliya, I. (2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Masyarakatadesa Hanura-Pesawaran, Provinsi Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 324–331. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4018>

Mirna, M., Mudjiran, M., Aysi, R., & Murni, D. (2023). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 96–107. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1054>

Mismiati. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponogoro. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 11(1), 54–75.

Shinta Bunga Oryza, P., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>

Mutaqin, R. Z. (2025). *Pengaruh efikasi diri dan sosial ekonomi keluarga terhadap pengambilan keputusan memilih program studi di perguruan tinggi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Muttaqin, M. A. (2024). *Hubungan Antara Motivasi Ekstrinsik Dengan Minat Bekerja Pada Perusahaan Bagi Siswa-Siswi Smk Ma'arif Nu 03 Larangan*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Nainggolan, D. V. Y. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keinginan Siswa/I Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Panombeian Panei untuk Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi. *SIBATIK JURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(8), 2559–2566.



Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.

Ndraha, A. B., Telaumbanua, Y., & Toyib, H. (2022). Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias. *Collaborative of Human Resources in Achieving Lkpj Targets and Performance Goals At Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan of Nias Regency*, 10(4), 1508–1516.

Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>

Novitasari, D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Unila*, 2023.

Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.

Permana1, R. D., Ninghardjanti2, P., & Cicilia Dyah Sulistyaningrum3. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Smk Sukawati Gemolong*. 3. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jikap>

Pora Maani. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Alkhairaaf Falabisahaya Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 839–848.

Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear BergandaUntuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas SimalungunDi Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.

Putri, Y. P., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2934–2940. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.987>

Rahmawati, I., & Siswandari, S. (2024). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi dan Peran Teman Sebaya Dengan Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMKN 1 Boyolali Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 8(3), 536–549.

Ramadani, F. A., Erlangga, E., & Sugiarti, R. (2024). Ekologi Perkembangan Bakat Pada Siswa Broken Home SMK Negeri. *Innovative: Journal Of*



Social Science Research, 4(3), 9867–9882.

Rifai, F. A., & Sukanti. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi , Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018 / 2019. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1–19.

Robiin, M., & Akbar, A. (2023). Hubungan antara Strata Ekonomi Orang Tua dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Sosial Siswa Kelas XI PM SMK PGRI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 496–517

Shofi, F. (2023). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Survei Pada Siswa Kelas Xii Ips Di SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024*. 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>

Solang, J. D., Katuuk, D. A., & Krowin, M. (2023). *YUME: Journal of Management Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 3 Bitung*. 6(3), 327–333.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.

Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>

Syamsuriana, N., Anggerwati, A. I., & Hikma, N. (2022). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 452–462. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>

Taluke, J., Lesawengen, L., & Suwu A.A, E. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Holistik*, 14(2), 1–16.

Tika, P. N., Jariah, Y. A., Melina, M. M., Ristanto, R. H., & Isfaeni, H. (2023). Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Three-Tier Pada Pembelajaran Sistem Ekskresi Berdiferensiasi. *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 167–182. <https://doi.org/10.31849/bl.v10i2.14610>

Wahyu, pradipta rama. (2018). pengaruh motivasi belajar, lingkungan teman



sebaya, dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI IPS SMA N 1 jatisrono wonogiri tahun ajaran 2017/2018. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008> <http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8> <http://dx.doi.org/10.1038/nature08473> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008> <http://dx.doi.org/10.1038/s4159>

wurdaningrum kumala et. (2025). *Jurnal Citra Pendidikan Anak Peran Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Sdn Karangtengah*. 4, 15–26.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Zahrawanny, V. P., & Fitria, N. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Paud Terhadap Dukungan Menyekolahkan Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.577>